

ABSTRAK

Arif^{at} Tarmidzi Assadulloh, 121202033, 2025: “Respon Siswa Terhadap Pemberian *Reward* Oleh Guru Hubungannya Dengan Motivasi Berprestasi Mereka Pada Mata Pelajaran Fiqih” (Penelitian Pada Siswa Kelas IX D di MTS Ar-Rosyidiyah Cibiru Bandung)

Di MTS Ar-Rosyidiyah guru PAI telah berupaya meningkatkan motivasi berprestasi siswa melalui pemberian *reward* seperti tepuk tangan dan pujian ketika siswa menjawab pertanyaan dengan maksimal. Namun, masih ditemukan rendahnya motivasi berprestasi, seperti kurangnya kedisiplinan, inisiatif, dan keberanian menjawab pertanyaan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik *reward* dengan motivasi berprestasi siswa, sehingga perlu diteliti hubungan keduanya pada pembelajaran Fiqih.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pelaksanaan *reward* pada mata pelajaran Fiqih, (2) mengetahui kondisi motivasi berprestasi siswa, dan (3) menganalisis hubungan antara *reward* yang diberikan guru dengan motivasi berprestasi siswa di MTS Ar-Rosyidiyah.

Penelitian ini merujuk pada teori yang menyatakan bahwa pemberian *reward* dapat memengaruhi motivasi berprestasi dalam pembelajaran didasarkan pada prinsip bahwa penghargaan mampu memperkuat perilaku positif. Dalam konteks pendidikan, *reward* berfungsi sebagai penguat eksternal yang mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Ketika siswa menerima penghargaan atas prestasinya, mereka cenderung merasa dihargai, termotivasi untuk mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya, dan terdorong untuk mencapai target pembelajaran berikutnya..

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX MTS Ar-Rosyidiyah, dengan sampel 30 responden pada kelas IX D. Instrumen penelitian berupa angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara variabel X (*reward*) dan variabel Y (motivasi berprestasi).

Pelaksanaan pembelajaran Fiqih dengan penerapan *reward* di kelas IX MTs Ar-Rosyidiyah berjalan sesuai rencana melalui pujian verbal seperti “Bagus”, “Hebat”, “Kamu pintar” serta bentuk non-verbal seperti tepuk tangan bersama dan tambahan nilai, yang menciptakan suasana belajar kondusif, interaktif, dan menyenangkan. Hasil angket menunjukkan keterlibatan siswa meningkat dari rata-rata 68% (kategori “Cukup”) menjadi 91% (kategori “Sangat Baik”), sedangkan motivasi berprestasi juga mengalami peningkatan signifikan dengan nilai korelasi Pearson $r = 0,561$ ($p = 0,001$) dan Spearman $r = 0,519$ ($p = 0,003$), termasuk kategori hubungan cukup kuat. Peningkatan ini tercermin pada kedisiplinan, partisipasi aktif, dan ketepatan penyelesaian tugas siswa, yang mengindikasikan bahwa semakin konsisten guru menerapkan *reward*, semakin tinggi motivasi berprestasi siswa. Meski demikian, pengaruh *reward* cenderung lebih dominan pada motivasi situasional sehingga perlu dipadukan dengan strategi pembelajaran yang menumbuhkan motivasi intrinsik, seperti pemberian otonomi belajar, pengaitan materi Fiqih dengan konteks kehidupan siswa, dan penanaman nilai keagamaan, agar motivasi berprestasi dapat terjaga secara berkelanjutan.